

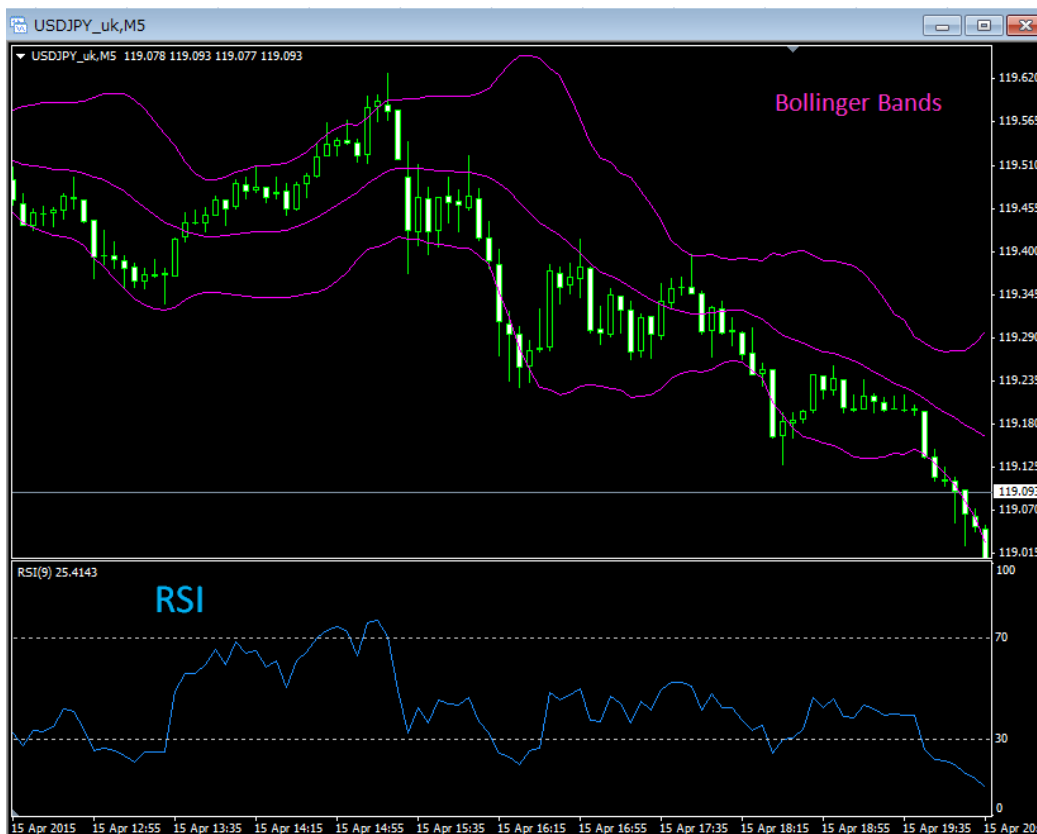
Pakai satu gak cukup? PAKAI DUA PASTI BISA!

Traders yang trading Binary dengan bantuan indikator, apakah Anda pernah mengalami prediksi yang meleset padahal sudah mengikuti sinyal yang muncul dari indikator? Kejadian ini biasanya disebut “sinyal tipuan” dan agak sulit dihindari terutama jika Anda masih baru belajar trade dengan indikator.

Penggunaan 2 indikator untuk analisa adalah salah satu solusi untuk menghindari “sinyal tipuan”. Jika Anda mendapatkan sinyal yang sama dari 2 indikator, kemungkinan sinyal itu salah pun lebih kecil.

Kombinasi ①: Indikator Bollinger Bands +RSI

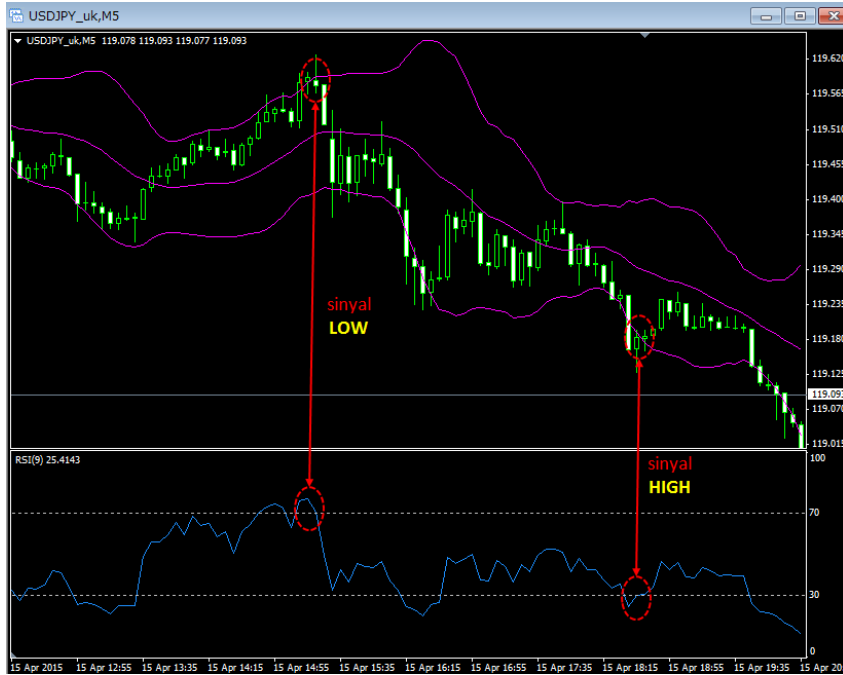
Gabungkan dua indikator Bollinger Bands dan RSI di chart MT4, tampilannya akan menjadi...



Jika prinsip sinyal trade di Bollinger Bands dan RSI diterapkan maka:

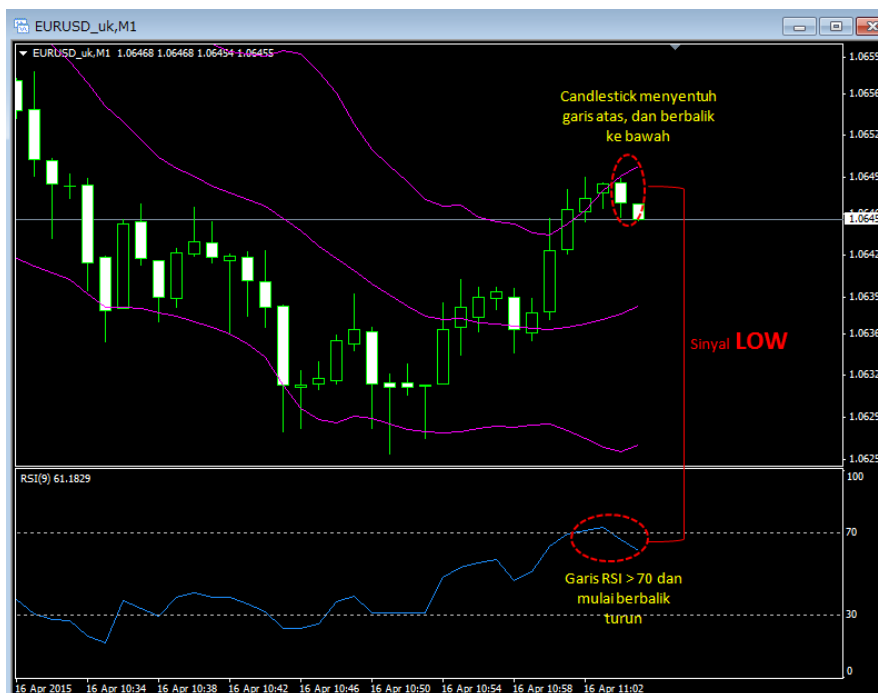
- Candlestick menyentuh/melewati garis atas Bollinger dan berbalik ke bawah + Garis RSI >70 dan mulai turun ke bawah = **SINYAL LOW**
- Candlestick menyentuh/melewati garis bawah Bollinger dan berbalik ke atas + Garis RSI <30 dan mulai naik ke atas = **SINYAL HIGH**

Terapkan sinyal Bollinger Bands dan RSI di chart MT4 di atas...



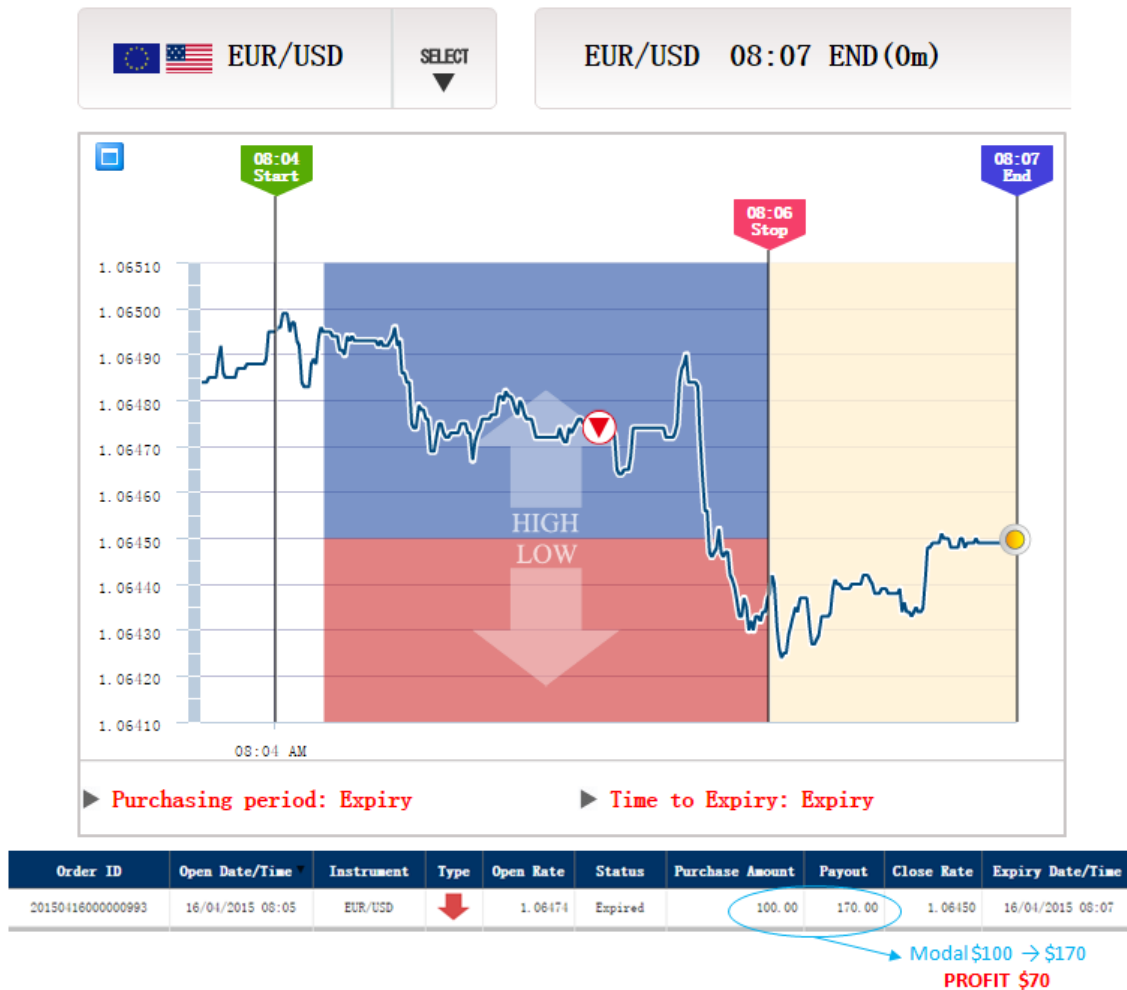
Anda akan mendapatkan sinyal trading seperti di atas!

Nah, saatnya untuk mempraktekkan kombinasi ini untuk trade sesungguhnya di Binary Options!



Pada chart MT4 di atas, kedua indikator Bollinger Bands dan RSI menunjukkan sinyal LOW untuk binary.

Hasilnya adalah...



Kombinasi sinyal ternyata betul, dan trade PROFIT 70 USD 😊

Hirose menggunakan chart M1 untuk trade options 3 menit, dan mengubah *settings* periode RSI menjadi periode “9”.

Bagi trader yang pertama kali mencoba kombinasi 2 indikator untuk trading, pada awalnya mungkin merasa bingung dan tidak biasa. Namun, dengan latihan yang cukup, Anda akan menjadi terbiasa, dan tidak akan termakan jebakan SINYAL TIPUAN lagi!

😊